

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perhatian terhadap dunia sudah mulai meningkat, tetapi kerusakan lingkungan hidup secara global justru semakin tampak antara lain : peningkatan suhu bumi serta pencemaran tanah, air dan udara. Hal ini tentu saja merupakan akumulasi masalah yang sedang atau berlangsung selama ini, akibat dari peningkatan populasi penduduk, pertumbuhan ekonomi dan standar hidup yang perlahan tapi pasti sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup manusia. Saat ini keadaan tersebut sudah sangat mendesak sehingga perlu diambil langkah-langkah kebijakan yang harus dilaksanakan untuk mengamankan mutu ekosistem dunia, jika ada keterlambatan maka hal tersebut akan membawa biaya yang semakin besar dan harga yang semakin mahal, baik daya fisik dan pembiayaan maupun penderitaan umat manusia dan korban jiwa yang jumlahnya tidak sedikit.

Semua Negara nampaknya mempunyai kemauan politik untuk ikut bertanggung jawab pada keamanan bumi yang di diami ini. Model ini sudah cukup menjadi pegangan dalam mengelola lingkungan, untuk mengelola lingkungan diperlukan informasi yang sebenarnya dapat *disupply* oleh *Environment Accounting* yang masih terus dikembangkan oleh profesi akuntan. Indonesia yang juga bertanggung jawab kepada buminya terhadap limbah sudah selayaknya mulai

mempelopori penyusunan prinsip akuntansi lingkungan. Hukum, peraturan, dan keputusan mengenai pengelolaan dan perlindungan lingkungan yang ada di Indonesia, bersumber pada Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (3) UUD 1945 yang berbunyi : “Bumi dan air, kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat”.

Dampak lingkungan dapat diartikan sebagai hasil dari benturan antara kegiatan terhadap lingkungan, oleh sebab itu menurut jenisnya, dampak dapat dikategorikan menjadi dampak positif dan negatif. Dampak lingkungan dikatakan positif apabila hasil kegiatan tersebut menimbulkan manfaat atau menguntungkan lingkungan sedangkan dampak disebut negatif apabila kegiatan menimbulkan kerugian terhadap lingkungan. Munculnya dampak negatif seringkali menjadi problem terhadap lingkungan apabila tidak dikendalikan. Pengendalian dampak lingkungan merupakan upaya yang penting dalam rangka menekan dan meminimalkan dampak negatif serta meningkatkan dampak positif.

Adapun peraturan perundangan lainnya yang diperuntukan bagi perusahaan barang dan jasa agar ikut membantu dalam pengelolaan lingkungan yaitu :

1. Undang-undang RI Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
2. Undang-undang RI Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air.
3. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
4. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

5. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
6. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 Tahun 1999 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
9. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 416/MenKes/PER/IX/1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air.
10. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1205 Tahun 2009 tentang Persyaratan Lingkungan Kerja, Perkantoran dan Industri.
11. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.
12. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 112 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.
13. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL), Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) dan Dokumen Pengelolaan Lingkungan (DPL) di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
14. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2010 tentang Baku Mutu Limbah Cair bagi Kegiatan Industri, Pelayanan, Kesehatan dan Jasa Pariwisata.

Undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menegaskan pentingnya pengelolaan lingkungan secara efektif sehingga tidak menyebabkan pencemaran lingkungan masyarakat dan meluas

secara global. Itulah yang harus mendapatkan perhatian dalam pembangunan berwawasan lingkungan.

Pengertian tersebut menunjukkan bahwa setiap dunia usaha harus memberikan perhatian lebih terhadap dampak negatif proses produksi atau aktivitas usaha, yaitu pencemaran air, tanah, udara yang disebabkan karena limbah yang telah dihasilkan tidak dikelola dengan baik dan dapat disebut sebagai biaya lingkungan. Hansen dan Mowen (2009:413) menyatakan, biaya lingkungan adalah biaya-biaya yang terjadi karena kualitas lingkungan yang buruk atau kualitas lingkungan yang buruk mungkin terjadi. Biaya lingkungan yang terjadi pada organisasi dalam kegiatan usahanya, merupakan konsekuensi dari upaya organisasi dalam memelihara lingkungan. Hansen dan Mowen (2009:410) menyatakan bahwa manfaat ekofisiensi dari biaya lingkungan apabila mampu mempertahankan bahwa organisasi dapat memproduksi barang dan jasa yang lebih bermanfaat sambil mengurangi dampak negatif lingkungan, konsumsi sumber daya, dan biaya secara simultan.

Rumah sakit Santa Elisabeth Ganjuran merupakan salah satu organisasi non-profit yang bergerak dibidang jasa, dalam kegiatannya memberikan pelayanan kesehatan publik dan juga berkewajiban dalam menjaga lingkungan hidup. Aktivitas Rumah sakit banyak menghasilkan beberapa jenis limbah, yaitu limbah cair, limbah padat medis, dan limbah radioaktif. Limbah yang dihasilkan oleh rumah sakit merupakan limbah yang berbahaya juga beracun oleh karena itu rumah sakit harus memperhatikan biaya lingkungan secara optimal agar limbah yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan. Rumah Sakit juga berupaya mencapai efektifitas yang

disyaratkan dengan melakukan aktivitas-aktivitas lingkungan dari pengelolaan limbah. Dari penelitian yang ada saat ini Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran sedang berupaya memperoleh lisensi sertifikasi ISO 14001 tentang manajemen lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari upaya rumah sakit dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang tertulis dan dilaksanakan perusahaan. Dalam hal ini standar yang ditetapkan telah dikomunikasikan dengan baik dan rumah sakit tentu saja perlu mengetahui upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mempertahankan aktivitas tersebut telah mencapai sasaran yang ditetapkan atau belum.

Rumah Sakit belum membuat laporan biaya lingkungan secara formal. Hal ini menyebabkan pihak manajemen belum bisa memantau biaya-biaya yang ditimbulkan oleh aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan biaya lingkungan sudah efektif dan telah mencapai sasaran atau belum. Biaya yang ditimbulkan akibat adanya aktivitas-aktivitas berhubungan dengan biaya lingkungan dalam pencatatannya masih digabung dengan biaya-biaya yang lainnya. Analisis terhadap efektivitas biaya lingkungan diperlukan, agar pihak manajemen dapat merencanakan kegiatan-kegiatan pengendalian aktivitas biaya lingkungan dengan lebih baik yang nantinya manajemen dapat mengetahui hasilnya secara pasti, Selama ini rumah sakit sudah melakukan aktivitas-aktivitas biaya lingkungan, tetapi biaya yang terjadi setiap tahun masih lebih tinggi dari kriteria kenaikan biaya pengendalian disertai dengan penurunan biaya kegagalan dan penurunannya lebih besar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja aktivitas biaya lingkungan yang terjadi selama tahun 2010-2011 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran?
2. Apakah aktivitas biaya lingkungan yang terjadi selama tahun 2010 – 2011 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran sudah efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui aktivitas biaya lingkungan yang terjadi di Rumah Sakit selama tahun 2010 – 2011 dan melakukan penilaian terhadap efektivitas biaya lingkungan pada Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran .

1.4 Manfaat Penelitian

- Manfaat bagi peneliti yaitu untuk mengembangkan pengetahuan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.
- Bagi Rumah Sakit, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keefektifan aktivitas biaya lingkungan yang terjadi selama tahun 2010 – 2011 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran.
- Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut.

1.5 Batasan Masalah

Batasan-batasan yang digunakan adalah :

1. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan meneliti tentang aktivitas biaya lingkungan terhadap pengolahan limbah cair.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya lingkungan yang terjadi selama tahun 2010-2011.
3. Biaya lingkungan dikatakan efektif jika penurunan biaya kegagalan lebih besar daripada persentase kenaikan biaya pengendalian.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari :

1. Objek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran. Rumah Sakit ini berlokasi di Ganjuran, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan dan teknik untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan. Observasi

dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan atas hal-hal yang diperoleh selama penelitian.

1.7 Analisis Data

Data mengenai biaya lingkungan yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi aktivitas yang berhubungan dengan biaya lingkungan.
- Mengklasifikasikan aktivitas tersebut ke dalam komponen biaya lingkungan.
- Menghitung total biaya lingkungan yang terjadi tahun 2010-2011
- Melakukan penilaian efektivitas biaya lingkungan dengan cara membandingkan dari tahun 2010 ke tahun 2011

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi skripsi secara keseluruhan, berikut ini disajikan uraiannya secara singkat :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian, analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II : BIAYA LINGKUNGAN

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini yaitu mengenai biaya lingkungan.

BAB III : GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH GANJURAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum Rumah Sakit seperti sejarah Rumah Sakit, visi dan misi Rumah Sakit, struktur organisasi, kepegawaian.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang analisis terhadap data mengenai biaya lingkungan yang telah diperoleh dari Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya lingkungan, mengklasifikasikan biaya-biaya tersebut kedalam komponen biaya lingkungan, menghitung total biaya lingkungan dan menyajikannya dalam laporan biaya lingkungan.

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian mengenai efektivitas biaya pengolahan limbah cair pada Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran.